

SKRIPSI

**HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI BKI
UIMSYA**



Oleh:

Nur Rofi'atun
NIM: 2012211028

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI BKI
UIMSYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

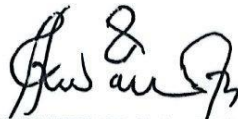
Oleh:
NUR ROFI'ATUN
NIM: 2012211028

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Nur Rofi'atun telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat
pada 14 Agustus 2024
Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Tim Penguji :

Ketua



NUR HAFIFAH, S. Ag, M.Sos
NIDN.2101019008

Penguji I



HALIMATUSSA'DIAH, S.Psi., M.A.
NIDN.2101019008

Penguji II



ABDUL KARIM, S.Sos., M.A
NIPY. 3152211069701



Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Islam

AGUS BAIHAQI, S. Ag, M.I.Kom.
NIDN.212810720

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jangan takut gagal, takutlah tidak pernah mencoba”

PERSEMBAHAN:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Bapak, mamak, adek-adek saya yang tercinta yang tak ada henti-hentinya mendo'akan yang terbaik untuk putrinya, memberikan dukungan, motivasi, serta nasihat-nasihat yang penuh dengan arti.
2. Teruntuk sahabat-sahabat saya, Lailatul Fadhillah, Silvy ayu Khabibatus Sholekah, sovina risa umami, rizka adelia, umi maftuhah dan masih banyak lainnya yang tak bisa ku sebutkan satu persatu. yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, dukungan, motivasi, serta selalu mendampingi saya hingga saat ini. Teman-teman organisasi kampus. Terimakasih sudah menemani berproses hingga saat ini.
3. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 yang selama ini telah berjuang bersama menghadapi lika-likunya perkuliahan dengan kekeluargaan yang penuh dengan rasa semangat. Terima Kasih, tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.
4. Kepada umine, neng amiroh, gus ma'ruf, neng arin trimakasih atas dorongan dan semangat yang di berikan sampai titik ini.
5. Kepada seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat, seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi islam dan terkhusus kepada dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga kepada saya dan teman- teman saya.
6. Kepada dosen pembimbing saya ibu nur hafifah yang telah sabar memiliki anak bimbingan seperti saya dan memberi arahan kepada saya.
7. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah bersedia menyumbangkan tenaga serta pikiranya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik MAHASISWA program studi BKI UIMSYA”**.

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dengan tulus kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, Lc. M.E. I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
2. Agus Baihaqi, S.Ag, M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
3. Halimatussa'diah,,Psi., M.A.,selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
4. Nur Hafifah, S. Ag, M.Sos selaku Dosen Bimbingan Konseling Islam dan sebagai dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Seluruh Staf Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan ini akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banyuwangi, 06 agustus 2024
Penulis

Nur rofi'atun
NIM.2012211028

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Rofi'atun

NIM : 2012211028

Program studi : Bimbingan Konseling Islam

Alamat Lengkap : Pasir, Mijen, Demak, Jawa Tengah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 14 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nur Rofi'atun
NIM:2012211028

ABSTRAK

Rofi'atun, Nur. 2024. Pengaruh Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI UIMSYA. Pembimbing Nur Hafifah,S. Ag, M.Sos

Kata kunci: self regulated learning, Prokrastinasi akademik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self-regulated learning dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Self-regulated learning mengacu pada kemampuan individu dalam mengelola proses belajarnya sendiri, termasuk perencanaan, pemantauan, dan pengaturan strategi belajar, sedangkan prokrastinasi akademik merupakan penundaan penyelesaian tugas atau kegiatan akademik yang berdampak negatif terhadap prestasi belajar. Hipotesis yang diajukan menyatakan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat, dengan subjek 50 orang mahasiswa. Variabel pembelajaran regulasi diri diukur menggunakan angket yang terdiri dari 30 item, sementara variabel prokrastinasi akademik diukur menggunakan skala Prokrastinasi yang terdiri dari 27 item. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis korelasi Product Moment Pearson. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,018 dengan signifikansi 0.902 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pembelajaran regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

ABSTRACT

Rofi'atun, Nur. 2024. The Effect of Self-Regulated Learning on the Academic Procrastination of BKI UIMSYA Students. Supervisor: Nur Hafifah, S. Ag, M. Sos.

Keywords: self-regulated learning, academic procrastination

This research aims to explore the relationship between self-regulated learning and academic procrastination among students. Self-regulated learning refers to an individual's ability to manage their own learning process, including planning, monitoring, and adjusting learning strategies, while academic procrastination is the delay in completing academic tasks or activities, which negatively impacts academic performance. The hypothesis proposed states that there is a significant negative relationship between these two variables. The research was conducted in the Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Islamic Communication, KH. Mukhtar Syafaat University, with a sample of 50 students. The self-regulated learning variable was measured using a questionnaire consisting of 30 items, while the academic procrastination variable was measured using a Procrastination scale consisting of 27 items. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique. The analysis results showed a correlation coefficient of -0.018 with a significance of 0.902 ($p > 0.05$), indicating that there is no significant negative relationship between self-regulated learning and academic procrastination among students.

DAFTAR ISI

Cover

Cover Dalam	i
Lembar Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Konseptual.....	24

D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengambilan Sampel	30
E. Data dan Sumber data	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Variabel Penelitian.....	36
H. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas Data.....	38
I. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data/ Deskripsi Data.....	41
1. Gambaran Umum Universitas KH. Mukhtar Syafaat	41
B. Karakteristik Responden	43
C. Analisis Data	43
BAB V PEMBAHASAN	49
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen self regulatd learning
- Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik
- Tabel 3.3 skala likert
- Tabel 3.4 Nilai skala likert
- Tabel 3.5 Tabel Indikator
- Tabel 4.1 uji normalitas
- Tabel 4.2 uji linieritas
- Tabel 4.3 uji korelasi

Daftar Gambar/ Bagan

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Y

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Hasil cek Plagiasi

Lampiran 8 Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan tingkat pendidikan tertinggi setelah pendidikan menengah, mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan tinggi berdasarkan budaya Indonesia (UU No 12 tahun 2012). Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar atau menimba ilmu di berbagai jenis perguruan tinggi, seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas, serta terdaftar secara resmi di salah satu institusi tersebut.¹

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalani proses pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik di institusi negeri maupun swasta atau lembaga setara lainnya. Pada masa perkuliahan, mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan perubahan dalam sistem pembelajaran serta lingkungan baru. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu mengatur kegiatan perkuliahan mereka secara mandiri dan diharapkan dapat meraih nilai yang baik dalam setiap mata kuliah yang diambil.²

Mahasiswa perlu aktif dalam perkuliahan untuk mendapatkan nilai yang baik, seperti dengan rutin menghadiri kuliah, mengikuti peraturan kampus, dan menyelesaikan semua tugas mata kuliah. Selama menjalani studi di perguruan tinggi, mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar. Menurut Soewandi (dalam Kusumawati & Cahyani, 2013), beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya kemandirian dalam belajar, tidak terbiasa dengan sistem mata kuliah, kebiasaan menunda tugas yang diberikan oleh dosen, meningkatnya beban tugas akademik setiap semester, dan kecenderungan mahasiswa untuk hanya belajar saat mendekati ujian, bahkan terkadang belajar hingga larut malam karena banyaknya materi yang harus dipelajari.³

Sebagian besar mahasiswa cenderung belajar tanpa merencanakan, memantau, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Akibatnya, mereka sering menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi), mengerjakan tugas dengan asal-asalan (seperti *copy paste* atau sekadar menulis nama), mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, mengerjakan tugas ketika *deadline* sudah

¹ Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan dukungan sosial dan self efficacy dengan prokrastinasi akademik mahasiswa perantau yang 1 2 berkuliah di Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 17-23.

² Fitriatul Masruroh, F. (2022). Cooperative Positive Learning Dalam Pendidikan Inklusi.

³ Maijoita, R. R. (2020). Hubungan self-regulated learning dengan prokratsinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

dekat, menggunakan sistem belajar kebut semalam (SKS) untuk menghadapi ujian tengah semester atau ujian akhir semester, dan sering datang terlambat ke kelas.⁴

Fenomena lain yang sering terlihat di kalangan mahasiswa adalah bahwa mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan hiburan dan bermain daripada fokus pada urusan akademik. Contohnya, mereka lebih suka begadang, menghabiskan waktu berjalan-jalan di mall, menonton televisi selama berjam-jam, kecanduan game online, dan sering menunda-nunda tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh dosen.⁵

Berdasarkan data pra-penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2024 terhadap beberapa mahasiswa di Universitas KH Mukhtar Syafa'at, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa lebih memilih menyelesaikan tugas kuliah sehari sebelum tenggat waktu. Dan beberapa mahasiswa yg lainnya lebih suka menghabiskan waktu dengan teman-teman daripada mengerjakan tugas kuliah, dan ada juga mahasiswa yang merasa cemas tidak dapat menyelesaikan tugas yang sulit. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi dalam bidang akademik. Prokrastinasi akademik ini menunjukkan bahwa mahasiswa berisiko tinggi untuk menunda-nunda tugas-tugas akademik mereka.

Prokrastinasi adalah kebiasaan menunda tanpa tujuan dan upaya menghindari tugas yang sebenarnya tidak perlu dihindari. Prokrastinasi akademik umumnya terjadi karena adanya kecenderungan untuk menunda memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu aktivitas, sehingga dapat diartikan sebagai prokrastinasi yang terjadi dalam konteks akademik. Mahasiswa membutuhkan *self-regulated learning* (SRL) dalam proses belajar. *Self-regulated learning* sangat penting bagi mahasiswa agar mereka dapat mengatur dan mengarahkan diri sendiri, menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama saat menghadapi tugas-tugas yang sulit, serta mencapai prestasi akademik yang tinggi dengan cara yang jujur dan bertanggung jawab.⁶

Pada tahun 2007, sekitar 75% mahasiswa di luar negeri mengalami prokrastinasi, dengan 50% di antaranya melakukannya secara konsisten dan menganggapnya sebagai masalah. Kartadinata dan Tjundjing (2008) juga mencatat bahwa penelitian di Amerika menemukan hampir 50% mahasiswa sering menunda-

⁴ Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155.

⁵ Labiro, N. R. (2015). Hubungan antara self regulation learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).

⁶ Qomari, Muhammad Nur. Hubungan antara adversity quotient dengan prokrastinasi akademik siswa di smp insan cendekia mandiri boarding school Sidoarjo. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2015.

nunda. Sekitar 95% mahasiswa mengalami penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas, dan 70% sering melakukannya.⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Solomon dan Rothblum (dalam Sutanto dkk., 2013) menunjukkan bahwa 46% mahasiswa sering atau selalu menunda penulisan makalah, 27,6% menunda belajar untuk ujian, dan 30,1% menunda membaca tugas mingguan. Sebanyak 10,6% mahasiswa menunda dalam tugas administratif, 23% menunda menghadiri pertemuan kuliah, dan 10,2% menunjukkan kinerja keseluruhan yang terpengaruh oleh prokrastinasi.⁸

Prokrastinasi dapat terjadi pada berbagai kalangan individu tanpa memandang status, usia, atau jenis kelamin. Diperkirakan bahwa hampir 90% mahasiswa menjadi prokrastinator, dan sekitar 25% dari mereka cenderung mundur dari perguruan tinggi.⁹ Ada juga menemukan bahwa antara 80% hingga 95% mahasiswa terlibat dalam prokrastinasi akademik.¹⁰

Pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal tetapi juga oleh faktor internal yang diatur oleh diri sendiri (*self-regulated*). Oleh karena itu, pembelajaran harus dipahami sebagai proses yang aktif, konstruktif, dan diatur sendiri. SRL sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang berfokus pada pendekatan berpusat pada mahasiswa (*student-centered approach*).¹¹ Pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar, yang beralih dari pengajaran dosen menjadi lebih banyak praktik refleksi diri. Dengan SRL, individu dapat menerapkan strategi belajar untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.¹² Diharapkan dengan adanya pengaturan diri (*Self Regulation*), mahasiswa dapat melakukan serangkaian tindakan yang ditujukan untuk mencapai target melalui perencanaan yang terarah, sehingga dapat meminimalisir prokrastinasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengaturan diri, semakin rendah tingkat prokrastinasi mahasiswa.

⁷ Maijoita, R. R. (2020). Hubungan *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

⁸ Fitriana, W. (2024). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).

⁹ Soraya, F. (2020). Pengaruh penyesuaian diri, prokrastinasi akademik, dukungan sosial, dan faktor demografi terhadap stres akademik pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

¹⁰ Adityas, A. L. B. E. R. T., & Hadi, C. H. O. L. I. C. H. U. L. (2022). Perilaku prokrastinasi berbasis performansi kerja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 324-329.

¹¹ Rahmadani, R., & Rohmah, M. (2022). Pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) Terhadap Kecakapan Akademik Siswa di MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 14(2), 63-68.

¹² Zimmerman, J. (2022). *Whose America?: Culture wars in the public schools*. University of Chicago Press.

Penelitian sebelumnya telah menemukan korelasi negatif antara pengaturan diri dan prokrastinasi, yang menunjukkan bahwa ketika pengaturan diri tinggi, prokrastinasi cenderung rendah. Namun, penelitian serupa belum pernah dilakukan di fakultas dakwah dan komunikasi islam, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal ini untuk melihat apakah hasilnya akan menunjukkan korelasi negatif atau mungkin sebaliknya.

Berdasarkan studi literatur, diduga ada hubungan antara pengaturan diri dalam pembelajaran (*Self Regulation Learning*) dan prokrastinasi akademik, tetapi belum ada penelitian yang membahas hal ini secara khusus pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Hubungan Self Regulation Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa program studi BKI Universitas KH Mukhtar Syafa'at."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungannya Antara self regulated learning dengan prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa program studi BKI UIMSYA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa program studi BKI UIMSYA

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah daftar kepustakaan dalam bidang bimbingan konseling islam terutama tentang hubungan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa program studi BKI UIMSYA

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi terutama bagi mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi khususnya terkait tentang self regulated learning dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi BKI UIMSYA, oleh karena itu di harapkan dengan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara self regulated learning dengan prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa program studi BKI UIMSYA, dapat juga menjadikan masukan bagi mahasiswa atau dosen agar lebih

memperhatikan faktor self regulated learning dalam pembelajaran sehingga bisa mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa pembelajaran di kampus.

E. Batasan penelitian

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap maksud penelitian yang akan dilakukan serta tidak adanya perluasan masalah, batasan masalah yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Self regulated learning yang dimaksud adalah mengatur dirinya sendiri dengan cara merencanakan belajarnya serta mengevaluasi aktivitas belajarnya dan perilakunya untuk mengendalikan tujuan yang telah ditentukannya.
2. Prokrastinasi akademik yang dimaksud adalah menunda menyelesaikan tugas baik dengan alasan mendesak ataupun yang lainnya
3. Mahasiswa program studi BKI UIMSYA yang dimaksud adalah mahasiswa yang sudah pernah tidak masuk kuliah tiga kali maupun lebih dari tiga kali.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang akan dibahas pada bagian selanjutnya, maka definisi operasional yang akan dibahas yakni:

1) Self regulated learning

Pembelajaran yang teratur secara mandiri adalah kemampuan seseorang untuk terlibat secara aktif dalam proses belajarnya sendiri. Ini melibatkan kemampuan metakognitif, motivasi, dan perilaku. Dalam hal metakognitif, individu yang dapat mengatur diri sendiri cenderung merencanakan, mengorganisasi, memberi arahan pada diri sendiri, memantau, serta mengevaluasi aktivitas belajarnya, dan perilakunya untuk mengendalikan tujuan yang telah ditetapkan.¹³

2) Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda pengerjaan dan penyelesaian tugas, baik karena alasan yang mendesak maupun alasan yang tidak masuk akal. Dalam penelitian ini, prokrastinasi didefinisikan sebagai kebiasaan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Ini termasuk menunda pengerjaan tugas akademik hingga mendekati batas waktu yang ditentukan. Burka & Yuen menyebutkan bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional, manajemen waktu, faktor biologis, dan hubungan

¹³ Fasikhah, Siti Suminarti, and Siti Fatimah. "Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa." *Jurnal ilmiah psikologi terapan* 1.1 (2013): 145-155.

interpersonal. Fokus dari prokrastinasi dalam penelitian ini adalah pada aspek yang berhubungan dengan akademik.¹⁴

¹⁴ Santri, Putri. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan Implikasi terhadap Layanan BK. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Self Regulated Learning

a. Pengertian self regulated learning

Konsep pembelajaran mandiri (self-regulated learning) pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori belajar sosial. Menurut Bandura, individu memiliki kemampuan untuk mengontrol proses belajarnya dengan melakukan observasi diri, evaluasi diri, dan memberikan respons pada diri sendiri. Lebih lanjut, Bandura mendefinisikan pembelajaran mandiri sebagai kondisi di mana individu yang belajar menjadi pengendali dari aktivitas belajarnya sendiri. Ini melibatkan pemantauan motivasi dan tujuan akademik, pengelolaan sumber daya manusia dan material, serta pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

Konsep pembelajaran mandiri (self-regulated learning) pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori belajar sosial. Menurut Bandura, individu memiliki kemampuan untuk mengontrol proses belajarnya dengan melakukan observasi diri, evaluasi diri, dan memberikan respons pada diri sendiri. Lebih lanjut, Bandura mendefinisikan pembelajaran mandiri sebagai kondisi di mana individu yang belajar menjadi pengendali dari aktivitas belajarnya sendiri. Ini melibatkan pemantauan motivasi dan tujuan akademik, pengelolaan sumber daya manusia dan material, serta pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

Dalam bahasa Indonesia, self-regulated learning sering diartikan sebagai kemandirian dalam belajar, pengaturan diri dalam belajar, atau manajemen diri dalam belajar. Banyak peneliti menekankan pentingnya pembelajaran mandiri. Misalnya, Bandura menjelaskan pembelajaran mandiri sebagai konsep di mana peserta didik mengontrol aktivitas belajarnya sendiri. Mereka memantau motivasi dan tujuan akademik mereka, mengelola sumber daya manusia dan materi, serta berperilaku sesuai dengan pendekatan behavioris dalam pengambilan keputusan dan praktik belajar mereka..

Zimmerman mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui aspek metakognitif, motivasional, dan perilaku. Ini melibatkan kemampuan siswa untuk mengorganisasi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi diri sendiri dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran mereka. Dari perspektif motivasi, peserta didik merasa kompeten, percaya diri terhadap kemampuan mereka (*self-ability*), dan mandiri. Sedangkan dari segi perilaku, siswa mengatur lingkungannya dengan memilih, menyusun, dan mengelola elemen-elemen yang mendukung agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif..¹⁵

Chamot mengartikan pembelajaran mandiri sebagai kondisi di mana siswa mengontrol proses pembelajaran mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan dan penerapan strategi yang tepat. Ini termasuk memahami tugas yang diberikan serta memperkuat kemampuan pengambilan keputusan dan motivasi belajar. Menurut Pintrich dan Zusho, pembelajaran mandiri adalah proses yang aktif dan konstruktif di mana siswa menetapkan tujuan pembelajaran dan secara sadar memantau, menyesuaikan, serta mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tersebut..¹⁶

Dari berbagai definisi di atas, *self-regulated learning* adalah sebuah kegiatan belajar aktif di mana individu bertindak sebagai pengatur proses belajarnya sendiri. Proses ini dimulai dengan perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi diri secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan ini dicapai dengan menggunakan beragam strategi kognitif, motivasi, dan perilaku

b. Aspek-aspek self regulated learning

Self-Regulated Learning (SRL) terdiri dari pengaturan empat aspek utama dalam pembelajaran akademik:¹⁷

1. Metakognisi

¹⁵ 1 Siti Suminarti Fasikhah Dan Siti Fatimah, “Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa”, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 01 (Januari, 2013), 147.

¹⁶ Rizki Kurniawan, “Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 27.

¹⁷ Arani, Lidia Sartika. *Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.

Metakognisi dalam konteks SRL adalah kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, menetapkan tujuan, mengatur, memonitor, dan mengevaluasi diri sendiri selama proses belajar. Kemampuan ini membuat mahasiswa lebih sadar akan proses belajarnya, lebih memahami materi, dan menentukan strategi yang tepat untuk belajar. Contoh kegiatan metakognitif mencakup perencanaan, pengecekan, pemantauan, revisi, dan evaluasi aktivitas belajar.

2. **Motivasi**

Motivasi dalam SRL berkaitan dengan perasaan mahasiswa terhadap kemampuan diri mereka (self-efficacy), atribusi diri, dan ketertarikan intrinsik terhadap tugas-tugas yang dihadapi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sadar akan kompetensi mereka dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Mereka cenderung menunjukkan usaha yang maksimal dan kegigihan selama proses belajar. Contohnya termasuk usaha untuk menjadikan situasi belajar menarik dan menantang.

3. **Perilaku**

Perilaku dalam SRL melibatkan usaha mahasiswa untuk memilih, mengatur, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran secara optimal. Ini bisa berarti mencari saran, informasi, dan tempat yang paling baik untuk belajar. Mahasiswa yang mampu mengatur perilaku belajarnya dengan baik akan mencari lingkungan yang mendukung serta sumber daya yang membantu proses belajar mereka.

4. **Karakteristik Individu**

Menurut Winne, beberapa karakteristik individu yang memiliki SRL meliputi:

- a. Memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan dan mempertahankan motivasi.
- b. Menyadari kondisi emosional mereka dan memiliki strategi untuk mengelola emosi tersebut.
- c. Secara berkala memantau kemajuan menuju tujuannya.
- d. Mengubah atau menyesuaikan strategi belajar berdasarkan kemajuan yang dicapai.

- e. Mengevaluasi hambatan yang mungkin muncul dan menyesuaikan diri dengan situasi baru.

Aspek-aspek ini menggambarkan bagaimana SRL mencakup berbagai keterampilan dan strategi yang saling berhubungan, memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri dan efektif.

c. Strategi dalam Self Regulated Learning

Zimmerman menekankan bahwa agar proses belajar siswa dapat dianggap mandiri, mereka harus menggunakan strategi khusus untuk mencapai tujuan akademiknya. Strategi dalam pembelajaran mandiri mengarah pada tindakan dan proses yang ditujukan untuk memperoleh informasi dan keterampilan dan mencakup kesadaran instrumental terhadap organisasi (aktor), tujuan (objectives), dan diri sendiri. Agency adalah kemampuan individu untuk memulai dan mengendalikan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan adalah suatu tujuan yang dicapai dengan melakukan segala cara yang dapat memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan tersebut. Zimmerman dan Martinez-Pons mengidentifikasi strategi pembelajaran mandiri berdasarkan teori sosial kognitif yang mencakup faktor metakognitif, lingkungan, dan motivasi. Setiap strategi bertujuan untuk meningkatkan pengaturan diri siswa terhadap fungsi pribadi, perilaku, dan lingkungan.

- a. Strategi untuk optimalisasi fungsi personal (personal function) meliputi:

1. **Pengorganisasian dan Transformasi:** Siswa mengkaji kembali materi pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.
2. **Penetapan Tujuan dan Perencanaan:** Menetapkan sasaran belajar serta merencanakan urutan, waktu, dan langkah-langkah aktivitas yang berkaitan dengan sasaran tersebut, seperti membuat jadwal belajar.
3. **Latihan dan Penghafalan:** Berusaha keras untuk berlatih dan menghafal materi pelajaran, seperti menyelesaikan latihan soal dan membaca ulang materi untuk memperkuat hafalan.

- b. Strategi untuk optimalisasi fungsi tingkah laku (behavioral function), meliputi :

1. **Evaluasi Diri:** Individu menilai kualitas atau kemajuan hasil pekerjaan mereka sendiri. Contohnya, meninjau tugas untuk mengecek apakah sudah selesai dengan baik atau menilai hasil ujian untuk mengukur kemampuan belajar.
 2. **Konsekuensi Diri:** Seseorang memikirkan imbalan atau hukuman yang mungkin diterima jika berhasil atau gagal. Misalnya, merasa malu jika hasil ujian buruk atau melihat keberhasilan sebagai dorongan untuk terus mempertahankan pencapaian.
- c. Strategi untuk optimalisasi fungsi lingkungan (environmental function), meliputi:
1. **Pencarian Informasi:** Usahakan untuk mencari data atau pengetahuan tambahan dari sumber selain interaksi sosial. Misalnya, perbanyak materi pelajaran Anda dengan menggunakan sumber lain atau buku di perpustakaan.
 2. **Pembuatan Catatan dan Pengamatan Diri:** Catat berbagai peristiwa dan hasil dari proses belajar Anda. Misalnya, tuliskan poin-poin penting yang ingin dipelajari serta catat hal-hal yang belum dipahami untuk dipelajari lagi di masa depan.
 3. **Penyusunan Lingkungan:** Pilih atau atur lingkungan fisik Anda agar mendukung proses belajar. Contohnya, matikan televisi saat belajar untuk membantu fokus.
 4. **Pencarian Bantuan Sosial:** Cari dukungan dari teman, guru, atau orang dewasa lainnya. Misalnya, minta bantuan guru jika Anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi.
 5. **Melihat Kembali Catatan:** Tinjau catatan Anda untuk persiapan ujian. Misalnya, baca ulang catatan yang telah dibuat, cek referensi dari tugas sebelumnya, dan telaah buku teks yang relevan.

Menurut Wolters strategi self regulated learning secara umum meliputi tiga macam strategi, yaitu:

1. **Strategi Regulasi Kognitif:** Metode yang berkaitan dengan cara memproses informasi, meliputi berbagai aktivitas kognitif dan metakognitif yang digunakan untuk menyesuaikan dan mengubah cara berpikir. Ini mencakup strategi memori dari yang sederhana hingga yang kompleks, seperti inferensi, elaborasi, dan metakognisi.

2. **Strategi Regulasi Motivasi:** Teknik yang digunakan individu untuk mengelola stres dan emosi, dengan tujuan meningkatkan usaha untuk mengatasi kegagalan dan mencapai kesuksesan dalam belajar. Strategi ini termasuk: (1) penetapan konsekuensi diri, (2) pengaturan lingkungan atau struktur lingkungan, (3) pengendalian self-talk, (4) peningkatan motivasi ekstrinsik, (5) orientasi kemampuan, (6) motivasi intrinsik, dan (7) peningkatan relevansi pribadi.
3. **Strategi Regulasi Perilaku Akademik:** Aspek regulasi diri yang mencakup upaya individu untuk mengontrol tindakan dan perilaku mereka. Dalam konteks belajar, strategi ini meliputi: pengaturan usaha, pengaturan waktu dan lingkungan belajar, serta pencarian bantuan..¹⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulated learning

Menurut Zimmerman dan Pons, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi regulasi diri. Faktor-faktor tersebut adalah:¹⁹

a. Individu

1. **Pengetahuan pribadi:** Semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin baik kinerja manajemen diri yang dapat dicapai.
2. **Keterampilan metakognitif:** Kemampuan metakognitif yang tinggi membantu individu dalam mengelola diri sendiri.
3. **Tujuan yang Harus Dicapai:** Semakin kompleks tujuan yang ditetapkan, semakin besar kemungkinan seseorang akan mengambil kendali untuk mencapainya.

b. Perilaku

Perilaku mencakup upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan kemampuan seseorang. Semakin besar usaha yang dilakukan dalam mengarahkan dan mengatur tindakan, semakin kuat regulasi diri individu

¹⁸ Anggi Puspitasari, "Self Regulated Learning Ditinjau Dari Goal Orientation (Studi Komparasi Pada Siswa Sma Negeri 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), 23

¹⁹ M. Nur Ghufon Dan Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 61.

tersebut. Bandura menjelaskan bahwa perilaku ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: ²⁰

1. **Self observation (Introspeksi):** Merupakan kemampuan individu untuk memantau kinerjanya sendiri.
2. **Self judgment (Evaluasi diri):** Merujuk pada proses membandingkan perilaku dengan standar atau perilaku orang lain, menilai pentingnya suatu aktivitas, dan menentukan atribut kinerja.
3. **Self response (Reaksi diri):** Berdasarkan pengamatan dan penilaian, individu mengevaluasi diri mereka secara positif atau negatif, memberikan penghargaan atau hukuman kepada diri mereka sendiri.
- c. **Lingkungan:** Teori kognitif sosial menekankan pentingnya pengaruh sosial dan pengalaman terhadap fungsi manusia. Pengaruh ini tergantung pada apakah lingkungan mendukung atau tidak mendukung individu

e. Karakteristik self regulated learning

Self regulated learning (pembelajaran dengan pengaturan diri) ditandai oleh partisipasi aktif individu dalam metakognisi, motivasi, dan perilaku belajar. Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik yang membedakan antara mereka yang belajar dengan pengaturan diri dan yang tidak, antara lain:²¹

1. Mereka memahami dan tahu cara menggunakan serangkaian strategi kognitif seperti repetisi, elaborasi, dan organisasi, yang membantu mereka menyelesaikan, mengubah, mengatur, memperluas, dan memulihkan informasi.
2. Mereka memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengatur proses mental mereka dalam mencapai tujuan pribadi (metakognisi).
3. Mereka menunjukkan keyakinan motivasional, seperti perasaan percaya diri secara akademis, penggunaan tujuan-tujuan belajar, dan pengembangan emosi positif terhadap tugas-tugas (seperti kegembiraan, kepuasan, dan antusiasme).
4. Mereka mampu merencanakan dan mengontrol waktu serta upaya yang diinvestasikan dalam tugas-tugas, dan tahu cara menciptakan lingkungan belajar yang optimal, seperti menemukan tempat belajar

²⁰ Alwisol, Psikologi Keprubadian (Malang: Umm Press, 2009), 286

²¹ Abd. Mukhid, "Strategi Self-Regulated Learning (Perspektif Teoritik)", Tadris, 3 (2008), 227.

yang sesuai dan mencari bantuan dari guru atau teman sekelas saat menghadapi kesulitan.

Dalam situasi tertentu, mereka lebih berusaha untuk terlibat dalam pengelolaan dan pengorganisasian pekerjaan akademik, menciptakan suasana dan struktur pembelajaran yang kondusif, merancang tugas pengajaran, serta mengorganisir kelompok kerja.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang diatur oleh diri sendiri ditandai dengan melihat diri sendiri sebagai penggerak tindakan, percaya bahwa pembelajaran adalah proses aktif, memotivasi diri sendiri, dan mencapai hasil yang diinginkan melalui penggunaan strategi yang dapat ditingkatkan.

2. Prokratiai Akademik Mahasiswa

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah "prokrastinasi" berasal dari kata Latin "procrastinatio," dengan awalan "pro" yang berarti "ke depan" dan akhiran "crastinus" yang berarti "besok." Istilah ini mengandung makna "menunda" atau "mengulur waktu hingga hari berikutnya." Dalam Kamus American College, prokrastinasi didefinisikan sebagai tindakan menunda pelaksanaan suatu tugas, artinya tugas tersebut akan dilakukan pada kesempatan lain..²²

enurut Ferrari, prokrastinasi dibagi menjadi dua jenis: **prokrastinasi fungsional** dan **prokrastinasi disfungsional**. Prokrastinasi fungsional adalah penundaan dalam menyelesaikan tugas untuk mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Sebaliknya, prokrastinasi disfungsional adalah penundaan yang tidak disengaja, yang dapat menimbulkan dampak negatif dan menyebabkan masalah..²³

Prokrastinasi juga terbagi menjadi dua kategori, yaitu **prokrastinasi akademik** dan **prokrastinasi non-akademik**. Penundaan dalam konteks pembelajaran disebut prokrastinasi akademik. Noran mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dari tugas-tugas yang seharusnya diselesaikan. Orang yang cenderung menunda-nunda lebih suka menghabiskan waktu bersama teman atau melakukan aktivitas

²² Burka, JB & Yuen LM. 2008. Procrastination: Why You Do It, What To Do It NOW, Reading, MA. Addison Wesley. hlm 6

²³ Nur Ghufon & Rini Risnawati S. Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 2012. hlm 151

lain yang kurang penting daripada menyelesaikan tugas yang harus segera diselesaikan. Menurut Ferrari (dalam N Ghufon & Risma), pengertian prokrastinasi dapat dilihat dari berbagai batasan khusus, yaitu:²⁴

- a. Prokrastinasi adalah tindakan menunda, di mana setiap tindakan penundaan dalam menyelesaikan tugas apa pun disebut penundaan, tanpa memandang tujuan dan alasan di balik penundaan tersebut.
- b. Prokrastinasi merupakan kebiasaan atau pola perilaku individu yang mengarah pada sifat prokrastinatif. Ini adalah reaksi yang berlangsung seumur hidup, yang seseorang alami ketika menghadapi tugas, dan sering disertai dengan kecemasan yang tidak rasional.
- c. Prokrastinasi juga dianggap sebagai salah satu ciri kepribadian. Dalam hal ini, prokrastinasi bukan hanya tindakan menunda-nunda, tetapi juga melibatkan sifat yang mencakup komponen perilaku dan struktur mental yang dapat dikenali baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa prokrastinasi adalah penundaan yang disengaja dan berulang, di mana seseorang memilih melakukan aktivitas lain yang tidak penting daripada menyelesaikan tugas-tugas yang penting. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang kesulitan untuk menyelesaikan sesuatu dalam waktu yang telah ditentukan, seringkali mengalami keterlambatan karena persiapan yang berlebihan atau tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu, yang dikenal sebagai prokrastinasi

b. Ciri-ciri prokrastinasi akademik

Ferrari dan rekan-rekannya menyatakan bahwa prokrastinasi akademik, sebagai perilaku menunda-nunda, dapat diwujudkan melalui indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati. Indikator ini mencakup ciri-ciri tertentu, antara lain:²⁵

²⁴ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S. 2012. Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.. hlm 17

²⁵ 7 M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S. 2012. Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.. hlm 160

1. **Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas:** Prokrastinator cenderung menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas yang perlu diselesaikan. Mereka sadar bahwa tugas tersebut harus segera dikerjakan, tetapi tetap menunda memulainya atau menyelesaikannya meskipun sudah memulai.
2. **Keterlambatan dalam mengerjakan:** Prokrastinator membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan suatu tugas. Mereka sering kali terlibat dalam persiapan yang berlebihan atau melakukan hal-hal yang tidak perlu, meskipun ada batasan waktu. Tindakan-tindakan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan ciri khas dari prokrastinasi akademik.
3. **Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual:** Prokrastinator berusaha menyelesaikan tugas dalam jangka waktu yang telah ditentukan, namun sering kali gagal memenuhi tenggat waktu, baik yang ditetapkan oleh orang lain maupun oleh diri mereka sendiri. Mereka mungkin merencanakan untuk memulai suatu tugas pada waktu tertentu, tetapi ketika saatnya tiba, mereka tidak mengikuti rencana tersebut, yang menyebabkan penundaan atau tugas yang tidak selesai.
4. **Melakukan aktivitas yang menyenangkan:** Prokrastinator cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik daripada menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan. Mereka tidak segera menjalankan tugasnya, tetapi lebih memilih menghabiskan waktu untuk aktivitas lain yang dianggap lebih menarik dan menghibur, seperti membaca buku (koran, majalah, atau novel), menonton film, mengobrol, berjalan-jalan, atau mendengarkan musik. Aktivitas-aktivitas ini menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas.

c. Jenis-jenis tugas pada prokrastinasi akademik

Penelitian tentang prokrastinasi (penundaan) telah banyak dilakukan, terutama di kalangan mahasiswa. Sebagian besar perilaku prokrastinasi dalam konteks ini

berkaitan dengan penyelesaian tugas-tugas akademik, seperti mempersiapkan ujian, mengerjakan pekerjaan rumah, dan menulis makalah. Prokrastinasi dapat terjadi pada berbagai jenis pekerjaan. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang berhubungan dengan tugas-tugas dalam bidang akademik. Ini adalah bentuk penundaan yang terjadi pada tugas-tugas formal yang berkaitan dengan kegiatan akademik Solomom dan Rothblum mengemukakan bahwa terdapat enam area akademik yakni sebagai berikut:²⁶

1. **Menulis (tugas mengarang):** Ini mencakup penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas menulis, seperti menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya.
2. **Belajar:** Penundaan dalam mempersiapkan diri untuk ujian, termasuk menunda belajar untuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, atau ulangan mingguan.
3. **Tugas membaca:** Ini melibatkan penundaan dalam membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
4. **Tugas atau kinerja administratif:** Penundaan dalam melaksanakan tugas-tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, atau daftar peserta praktik.
5. **Menghadiri pertemuan akademik:** Penundaan atau keterlambatan dalam menghadiri pelajaran atau pertemuan-pertemuan akademik lainnya.
6. **Kinerja akademik secara keseluruhan:** Penundaan dalam mengerjakan atau menyelesaikan seluruh tugas akademik secara keseluruhan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Knaus mengidentifikasi empat alasan utama mengapa seseorang mungkin menunda-nunda tugas:

²⁶ Nur Ghufroon & Rini Risnawati S. Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 2012. hlm 122

- a. **a Manajemen waktu yang buruk:** Prokrastinasi sering kali muncul karena ketidakmampuan untuk mengatur waktu dengan baik. Kurangnya prioritas yang jelas dan tujuan yang spesifik membuat seseorang cenderung menunda tanggung jawab yang seharusnya diselesaikan.
- b. **Kesulitan konsentrasi:** Ketika seseorang kesulitan untuk fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, mereka cenderung terganggu oleh pikiran lain. Hal ini menyebabkan hilangnya konsentrasi dan penundaan dalam menyelesaikan tugas yang seharusnya segera diselesaikan.
- c. **Ketakutan irasional dan rasa takut akan kegagalan:** Rasa takut gagal dapat menghentikan seseorang dari mencoba menyelesaikan suatu tugas. Ketakutan ini timbul dari keyakinan bahwa mereka mungkin tidak akan berhasil atau tidak akan puas dengan hasil akhirnya, sehingga mereka memilih untuk menunda pekerjaan tersebut.
- d. **Kebosanan terhadap tugas:** Rasa bosan terhadap tugas yang sedang dikerjakan dapat menyebabkan hilangnya motivasi, yang mengakibatkan penundaan atau bahkan penghentian pengerjaan tugas tersebut.

Selain itu, Knaus, Salomon, dan Rothblum juga membahas beberapa faktor lain yang menyebabkan prokrastinasi dalam konteks akademik.

e. **Aspek-aspek prokrastinasi akademik**

Burka & Yuen mengidentifikasi empat aspek utama yang mendasari prokrastinasi akademik:

1. **Emosional:** Prokrastinasi berkaitan dengan aspek emosional seseorang, termasuk perasaan dalam diri, ingatan, mimpi, ketakutan, keraguan, dan tekanan. Banyak orang secara tidak sadar menunda tugas untuk menghindari perasaan tidak nyaman dan rasa takut terhadap peraturan, sehingga sulit menerima aturan yang ada.
2. **Waktu:** Orang yang sering menunda tugas biasanya kesulitan dalam manajemen waktu. Mereka sering kali kesulitan menyeimbangkan persepsi waktu subjektif dengan

waktu yang sebenarnya, yang membuat mereka sulit mengantisipasi tenggat waktu, tidak fokus dalam bekerja untuk mencapai tujuan, dan tidak dapat memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

3. **Biologis:** Prokrastinasi melibatkan tubuh, otak, dan faktor genetik. Ilmu saraf menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi di otak, dikenal sebagai "neuroplastisitas," dapat mempengaruhi perilaku menghindar seseorang. Sebaliknya, perilaku menghindar ini juga dapat mempengaruhi struktur dan fungsi otak.
4. **Interpersonal:** Prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, hubungan sosial, dan kebiasaan di lingkungan tempat tinggal. Dinamika keluarga yang dialami di masa lalu dapat berpengaruh hingga saat ini. Faktor sosial dan budaya ini dapat mendorong kecenderungan untuk menunda pekerjaan.

B. Penelitian Terdahulu

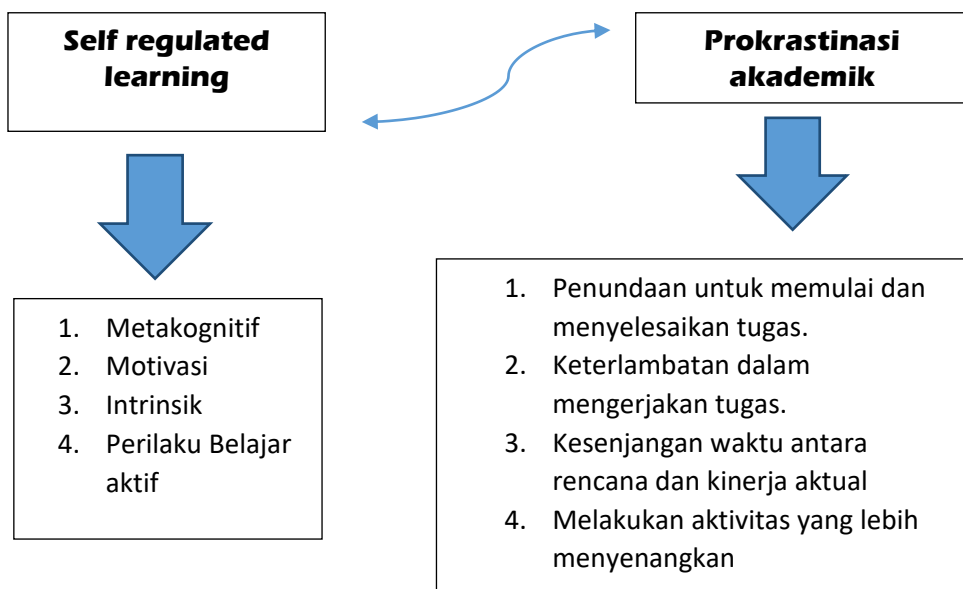
1. Penelitian yang dilakukan oleh Vanika Oktia, Sesilia Monika, dan Erik Wijaya pada tahun 2023 mengeksplorasi hubungan antara pembelajaran mandiri (self-regulated learning), kecemasan, dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara pembelajaran mandiri dan prokrastinasi akademik ($r(258) = -0,554$; $p < 0,01$), yang berarti semakin rendah tingkat pembelajaran mandiri, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian ini juga menemukan hubungan positif yang signifikan antara kecemasan dan prokrastinasi akademik, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Persamaan dengan penelitian Anda adalah fokus pada pembelajaran mandiri dan prokrastinasi akademik. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian; penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa tingkat akhir, sementara penelitian Anda mencakup mahasiswa dari awal hingga akhir masa studi mereka.
2. Penelitian oleh Hidayatur Rahmi Rifa'i dan Isna Asyri Syahrina (2019) meneliti hubungan antara pembelajaran mandiri (self-regulated learning) dan kasih sayang terhadap diri sendiri (self-compassion) dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di MAN 2 Solok. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pembelajaran mandiri dan prokrastinasi akademik, yang berarti jika tingkat pembelajaran mandiri rendah, maka prokrastinasi akademik

- siswa akan tinggi, dan sebaliknya, jika tingkat pembelajaran mandiri tinggi, maka prokrastinasi akademik akan rendah. Kesamaan dengan penelitian Anda adalah fokus pada hubungan antara pembelajaran mandiri dan prokrastinasi akademik. Namun, perbedaan utamanya terletak pada subjek penelitian; penelitian ini melibatkan siswa sekolah menengah, sedangkan penelitian Anda meneliti mahasiswa
3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani Savira dan Yudi Suharsono pada tahun 2013 meneliti hubungan antara *Self Regulation Learning* dan *Prokrastinasi Akademik* pada siswa program akselerasi. Penelitian tersebut menemukan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,73$ dengan probabilitas (p) sebesar $0,000$ pada tingkat signifikansi 1% . Ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulation Learning* dan *Prokrastinasi Akademik* pada siswa akselerasi.

C. Kerangka Konseptual

Dari tabel di bawah ini, terlihat bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara self-regulated learning siswa dan prokrastinasi akademik. Gambar tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk menguji hubungan (korelasi) antara variabel X (self-regulated learning) dan Y (prokrastinasi akademik) dalam penelitian yang dilakukan..

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang menggambarkan arah hubungan antara variabel-variabel penelitian, bukan berupa pertanyaan..²⁷ Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang akan diuji kebenarannya²⁸ Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y).²⁹

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat hubungan antara self-regulated learning dan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa BKI Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.
2. Hipotesis nol (H_o): Tidak terdapat hubungan antara self-regulated learning dan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa BKI Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.

²⁷ I Wayan Ardhana, et. all, Penelitian Pendidikan.(Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998),

²⁸ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 9

²⁹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. Sugiono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosesnya melibatkan pengumpulan data dengan instrumen penelitian dan analisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang datanya diambil melalui sampel dari populasi yang ada dengan menganalisis menggunakan metode yang sesuai.³¹ Metode penelitian kuantitatif yaitu penyajian data hasil penelitian dengan cara menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Selain itu, perolehan data melalui hasil dari kuisioner. Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka.³² Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka.³³

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif karena peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel X (self regulated learning) terhadap variabel Y (*prokrastiasi akademik*). Selain itu, data yang dimiliki peneliti disajikan dalam bentuk angka yang kemudian data dianalisis dan hasil dideskripsikan dan disimpulkan berdasarkan analisis data yang diperoleh.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

1. Waktu

Penelitian Hubungan self regulated learning dengan

³⁰ prof. Dr. Sugiono, metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, (hlm.14:Alfabeta,Bandung 2015,n.d).n

³¹ Arie Wahyuni and Prihadi Kurniawan, “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa,” *Matematika: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 17, no. 2 (2018).

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Rosda, 2020).

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

prokrastinasi akademik MAHASISWA program studi BKI UIMSYA dilakukan pada Waktu penelitian dilakukan pada bulan mei tahun 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Hubungan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik MAHASISWA program studi BKI UIMSYA akan dilakukan oleh peneliti di Mahasiswa BKI Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto menyatakan bahwa populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.³⁴ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Dari pengertian tersebut, maka populasi pada penelitian ini mengambil populasi dari Mahasiswa BKI Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKI di Universitas K.H Muktar Syafa'at angkatan tahun 2020 sampai 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁶ Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dilakukan dengan cara menentukan kriteria dari responden berdasarkan pertimbangan tertentu.³⁷ Adapun kriteria subjek pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu responden merupakan MAHASISWA program studi BKI UIMSYA yang pernah absen selama 3 kali keatas.maka dari itu mahasiswa BKI yang termasuk dalam kriteria tersebut terdapat 50 mahasiswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

³⁴Ibid., hlm. 130

³⁵ Iin Dwi Agustina, "Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (Pip) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Di Mts Ulul Albab Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019).

³⁶ Untung Nugroho, Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D (Bandung: Alfabeta,cv, 2016).

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik MAHASISWA program studi BKI UIMSYA adalah teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan salah satu jenis dari teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria dari subjek penelitian.³⁸ Penentuan kriteria tersebut berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil Teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Misalnya hendak dicoba riset tentang mutu santapan, hingga sumber informasinya merupakan orang yang pakar dalam bidang santapan. Bila melaksanakan riset tentang politik hingga yang jadi ilustrasi merupakan orang yang pakar dalam bidang politik. Ilustrasi ini lebih sesuai digunakan buat riset kualitatif ataupun penelitian-penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi.³⁹

Bersumber pada uraian purposive sampling tersebut, terdapat 2 perihal yang sangat berarti dalam memakai metode sampling tersebut, ialah non random sampling serta menentukan karakteristik spesial cocok dari hasil riset oleh periset itu sendiri. Adapun Tujuan terpenting dari pengambilan sampel dengan cara ini ialah⁴⁰

1. Berpusat pada ciri tersendiri dari sebuah populasi yang menarik, yang hendak membolehkan periset menanggapi persoalan riset.
2. Sampel yang diteliti diharapkan tidak mewakili populasi, namun periset yang mengejar desain riset tata cara kualitatif ataupun kombinasi, perihal ini tidak dikira sebuah kelemahan.

Dari populasi mahasiswa BKI yang berjumlah 271 mahasiswa, penulis mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 50.

E. Data dan sumber data

1. Jenis Data

Data merupakan informasi yang dapat berupa angka maupun penggolongan seperti tinggi, baik, buruk, dan sebagainya yang dapat menggambarkan tentang kondisi ataupun masalah. Selain itu, data dapat

³⁸ Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014).

³⁹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

⁴⁰ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa* (Deepublish, 2015).

diartikan sebagai hasil dari catatan peneliti.⁴¹ Jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua, yaitu

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian secara langsung.⁴² Adapun data primer yang digunakan oleh peneliti yakni

1) Angket/kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden atau objek penelitian.⁴³ Angket atau kuesioner diukur dengan menggunakan pengukuran *skala likert*. *Skala likert* adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang ataupun kelompok terkait fenomena sosial yang ada.⁴⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen, laporan, publikasi atau sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung data primer yang telah disajikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa

1) Buku

Beberapa buku yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan pembuatan proposal. Adapun buku yang digunakan yakni buku yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Buku yang digunakan oleh peneliti berupa digital dan cetak.

2) Artikel

Artikel merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang memiliki ketentuan tertentu. Peneliti menggunakan artikel yang relevan dan diperoleh dari pencarian di internet dan jurnal.

3) Sumber Relevan Lainnya

Sumber relevan lainnya yang dimaksud peneliti merupakan karya tulis ilmiah yang sudah dipastikan validitasnya untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, seperti *newspaper*, *thesis* dan lain sebagainya

F. Teknik Pengumpulan Data

⁴¹ Subana and Rahadi, Stastik Pendidikan.

⁴² Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach (Deepublish, 2018).

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.

⁴⁴ Sugiyono.

penelitian ini yang digunakan mengumpulkan data adalah kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan menggunakan kertas yang di sebarakan kepada responden untuk responden untuk jawabannya.⁴⁵

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti menggunakan angket/ kuisioner. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan angket/kuisioner kepada objek penelitian.⁴⁶ kuisioner/angket yang disebar berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan indikator variabel yang sudah diuji validitasnya. Pemberian angket/kuisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan akurasi data dari responden untuk penelitian ini.

Penliti menggunakan angket/kuisioner dalam penelitian ini berdasarkan indikator dai setiap variabel yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

a. Angket/kuisioner

Angket/kuisioner yang yang di gunakan peneliti merupakan angket yang di buat dengan adaptasi dari angket penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yakni oleh putri santri dan lidia sartika arani dari UIN Ar-raniry. Angket/kuisioner yang digunakan sudak teruji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah angket/kuisioner yang digunakan berjumlah 55, yang 28 angket untuk variabel X dan 27 angket untuk variabel Y.

b. Instrumen penelitian

Sugiyono mengemukakan instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian fenomena sosial atau alam.⁴⁷ Purwanto menyatakan instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada variabel X dan variabel Y, dengan kisi kisi sebagai berikut:

⁴⁵ Iis Ernawati, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10.

⁴⁶ Halamam 32 lele

⁴⁷ I Komang Sukendra et al., "Instrumen Penelitian," n.d., 90.

⁴⁸ Sukendra et al.

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen self regulated learning

Aspek	Indikator	Un Favorable	favorable
Metakogis dalam self regulated learning	merencanakan belajarnya.	26	1,5
	tujuan dalam belajar	6	2,10,15
	Mengatur diri dalam belajar	3,16,19, 25	11
	Memonitor diri dalam belajar	14	7
	mengatasi hasil belajar	17	23
Motivasi dalam self regulated learning MOT	Self efficacy	12	8
	Berminat pada tugas intrinsik	9	4
Perilaku dalam self regulated learning	Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29	18
	Menstruktur lingkungan yang mengoptomalkan belajar	20,21,22	24
	Menciptakan lingkungan yang mengoptimalk an belajar.	13,28, 30	27

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik

no	Indikator	Favorable	UnFavorable	Total
1	Emosional	1,2,3,4,5,6,7,9	8	9
2	Waktu	11,13,14,15	10,12	6
3	Biologikal	16,17,18,19	20,21,22	7
4	interpersonal	23,24,25,26,27		5
Jumlah total keseluruhan				27

Pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan rangkaian dari pernyataan terkait sikap dari responden terhadap objek penelitian.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan empat kriteria jawaban yang harus dipilih oleh responden dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 skala likert

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1	SS	Sangat sesuai
2	S	Sesuai
3	KS	Kurang sesuai
4	TS	tidak sesuai

Berdasarkan dari perincian kriteria tersebut maka dapat diambil nilai dari pertanyaan maupun pernyataan. terdapat 2 jenis pertanyaan dan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yakni favorabel dan unfavorabel..

Azwar menyatakan *unfavorable* merupakan bentuk pernyataan atau pertanyaan yang tidak mendukung dari variabel penelitian, sedangkan *favorable* merupakan pernyataan atau pertanyaan yang mendukung variabel penelitian.⁵⁰

Tabel 3.4 skala likert favorable dan unfavorable

NO	Favorable	Nilai	unfavorable	Nilai
1	SS	4	SS	1
2	S	3	S	2

⁴⁹ Hardani Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁵⁰ Lupitasari Lupitasari, "Pengaruh Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Putri Kelas X SMA," *Acta Psychologia* 1, no. 2 (October 2, 2021): 162–67, <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43148>.

3	KS	2	KS	3
4	TS	1	TS	4

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Independen X (Self regulated learning) Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah Self regulated learning (X).

Variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: *prokrastinasi akademik* (Y)

2. Indikator variabel

Tabel 3.5 Tabel Indikator

variabel	indikator	aspek
self regulated learning	merencanakan belajarnya.	Metakogis dalam self regulated learning
	tujuan dalam belajar	
	Mengatur diri dalam belajar	
	Memonitor diri dalam belajar	
	mengatasi hasil belajar	
	Self effcacy	Motivasi dalam self regulated learning
	Berminat pada tugas intrinsik	
	Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	Perilaku dalam self regulated learning

	Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan belajar	
	Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	
Prokrastinasi akademik	Emosional	
	Waktu	
	Biologikal	
	interpersonal	

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

enurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”⁵¹

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reabilitasnya mencukupi, dan jika $\alpha > 0,80$ maka menyugestikan seluruh item variabel dan seluh tes konsisten secara internal, karna memiliki reabilitas yang kuat.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu

⁵¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 160.

sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.⁵²

I. Analisis Data

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu harus di analisis dengan uji data yang telah ditetapkan sebelumnya, analisis data dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat membantu dalam melakukan identifikasi atau menjawab dari rumusan masalah serta mencari keputusan terbaik untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis data yang berupa:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari data yang diperoleh. Uji normalitas menjadi prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan bantuan perhitungan dari SPSS 26 *for windows*. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menunjukan normalitas suatu data penelitian yaitu

- a. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$
- b. Apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data penelitian dianggap tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun tujuan dari uji linieritas dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Dasar yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan uji linieritas ada dua cara yakni dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau juga dapat menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai 0,05. Penelitian ini menggunakan cara membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dengan rincian sebagai berikut

- a. Apabila nilai dari *Deviation from Linearity Sig.* $>$ dari 0,05 maka disimpulkan adanya hubungan yang linear antara dua variabel penelitian secara signifikan;

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $<$ dari 0,05, maka hubungan antara dua variabel penelitian dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

⁵² Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.

BAB IV

HASAL PENELITIAN

A. Paparan Data/ Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Universitas KH Mukhtar syafa'at

Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, sebuah perguruan tinggi yang berbasis Pesantren di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam, terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, berdiri setelah mendapatkan izin perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi menjadi Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 919 Tahun 2023.

Pada awalnya, perguruan tinggi ini didirikan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tahun 2001, sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.II/36/03 tanggal 04 April 2003. STAIDA Blokagung Banyuwangi awalnya menyelenggarakan dua jurusan, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Komunikasi serta Penyiaran Islam (KPI).

Pada tahun 2014, STAIDA Blokagung Banyuwangi berubah status menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor: 6266 Tahun 2014. Pada saat tersebut, IAIDA Blokagung Banyuwangi mengajukan tiga program studi baru: Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan Perbankan Syariah (PSY), dengan mendapatkan izin operasional dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui SK Nomor: 1383 Tahun 2015.

Semangat untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan akademik terus berlanjut, dengan penambahan dua program studi baru, yaitu Tadris Bahasa Indonesia dan Tadris Bahasa Inggris pada tahun 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3541 tahun 2016 tentang izin penyelenggaraan program studi di tingkat sarjana di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pada tahun 2022, Institut Agama Islam Darussalam melanjutkan ekspansinya dengan membuka tiga program studi baru, termasuk dua

program sarjana (S1) dalam Tadris IPA dan Tadris Matematika, serta satu program magister (S2) dalam Manajemen Pendidikan Islam⁵³

1) Visi dan Misi Univeritas KH Mukhtar Syafa'at

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif di tingkat Asia Tenggara

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang berdaya saing.
2. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan desain pemberdayaan masyarakat berbasis penelitian.
4. Membudayakan nilai-nilai kepesantrenan yang berpaham ahlussunnah wal jama'ah.

c. Tujuan

1. Terlaksananya tata kelola UIMSYA Blokagung Banyuwangi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian;
3. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu – ilmu keislaman;
4. Memperoleh kebermanfaatan bersama yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional;
5. Terwujudnya internalisasi nilai-nilai kepesantrenan dalam Tridharma perguruan tinggi.⁵⁴

2) Responden Penelitian

Responden yang telah memenuhi persyaratan dari peneliti yakni mahasiswa yang persensinya kurang dari 75% yang sebelumnya

⁵³ <https://uimsya.ac.id/sejarah/#>

⁵⁴ <https://uimsya.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

sudah mengisi angket yang sebelumnya sudah disebarakan terlebih dahulu oleh peneliti. Responden berasal dari 4 semester d Universitas KH Mukhtar syafa'at.

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu harus di analisis dengan uji data yang telah ditetapkan sebelumnya, analisis data dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat membantu dalam melakukan identifikasi atau menjawab dari rumusan masalah serta mencari keputusan terbaik untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis data yang berupa:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari data yang diperoleh. Uji normalitas menjadi prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan bantuan perhitungan dari SPSS 26 for windows. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menunjukan normalitas suatu data penelitian yaitu

- Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$
- Apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data penelitian dianggap tidak berdistribusi dengan normal

Tabel 4.1 uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandar dized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		9,0341242 0
Most Extreme Differences	Absolute		,070
	Positive		,070
	Negative		-,062
Test Statistic			,070
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d

Monte Carlo Sig. Sig.		,775
(2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound
		,764
		Upper Bound
		,786

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel di atas nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,0200 yang mana nilai tersebut dinyatakan > dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun tujuan dari uji linieritas dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Dasar yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan uji linieritas ada dua cara yakni dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau juga dapat menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai 0,05. Penelitian ini menggunakan cara membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dengan rincian sebagai berikut

- Apabila nilai dari *Deviation from Linearity Sig.* > dari 0,05 maka disimpulkan adanya hubungan yang linear antara dua variabel penelitian secara signifikan;

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < dari 0,05, maka hubungan antara dua variabel penelitian dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prokrastinasi akademik * self-regulated learning	Between Groups	(Combined)	1506.200	18	83.678	0.788	0.698
		Linearity	71.929	1	71.929	0.677	0.417
		Deviation from Linearity	1434.271	17	84.369	0.795	0.686
	Within Groups		3291.800	31	106.187		
	Total		4798.000	49			

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok dalam hal prokrastinasi akademik dan self-regulated learning, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.698 yang lebih besar dari 0.05.

Tes linearitas juga menunjukkan bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dan self-regulated learning tidak signifikan, dengan p-value 0.417 yang juga lebih besar dari 0.05. Deviasi dari linearitas juga tidak signifikan (p-value = 0.686).

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan self-regulated learning berdasarkan data yang dianalisis.

4. Analisis korelasi

Tabel 4.3 uji korelasi antara self regulated learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bki

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.018
	Sig. (2-tailed)		.902
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.018	1
	Sig. (2-tailed)	.902	
	N	50	50

Berdasarkan hitungan pada spss bahwa korelasi Pearson sebesar - 0.018 menunjukkan adanya korelasi negatif yang sangat lemah antara *self-regulated learning* dan *prokrastinasi akademik*. Ini berarti bahwa peningkatan dalam *self-regulated learning* hanya sedikit berhubungan dengan penurunan *prokrastinasi akademik*, namun hubungan ini sangat lemah. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.902 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini dalam populasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *prokrastinasi akademik* dalam sampel yang diteliti.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani Savira dan Yudi Suharsono pada tahun 2013 meneliti hubungan antara *Self Regulation Learning* dan *Prokrastinasi Akademik* pada siswa program akselerasi. Penelitian tersebut menemukan koefisien korelasi (r) sebesar -0,73 dengan probabilitas (p) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 1%. Ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulation Learning* dan *Prokrastinasi Akademik* pada siswa akselerasi. Hasil penelitian tersebut seharusnya menjadi bukti adanya korelasi antara *Self Regulation Learning* dan tingkat *Prokrastinasi Akademik*. Namun, penelitian yang sekarang tidak menghasilkan temuan serupa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIMSYA, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *Self Regulation Learning* dan *Prokrastinasi Akademik*. Uji korelasi menunjukkan bahwa nilai r adalah -0.018 dengan signifikansi sebesar 0.902 ($p > 0,05$). Ini menandakan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut dalam konteks mahasiswa yang diteliti.

Penolakan hipotesis dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Ketidakadanya hubungan signifikan antara variabel bisa jadi karena mahasiswa memiliki respon serupa terhadap kondisi lingkungan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam menyebabkan prokrastinasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah lingkungan yang permisif. Menurut Millgram, lingkungan yang permisif dapat menyebabkan rata-rata mahasiswa dalam lingkungan tersebut cenderung menunda-nunda. Di Fakultas Teknologi dan Informasi, beberapa mahasiswa mengakui bahwa lingkungan mereka termasuk permisif⁵⁵. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang menunjukkan bahwa kecenderungan menunda menyelesaikan tugas biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengatur waktu, serta kondisi sekitar yang mempengaruhi motivasi, seperti keinginan untuk mulai mengerjakan tugas hanya ketika teman-teman lain juga mulai sibuk, sehingga waktu yang ada digunakan untuk kegiatan yang lebih menyenangkan, seperti nongkrong dengan teman, tidur dll.

Beberapa mahasiswa yang masih aktif kuliah dan sedang menyusun skripsi mengungkapkan bahwa semakin banyak tuntutan tugas yang mereka hadapi,

⁵⁵ Ghufroon, M. N. (2003). Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

semakin lemah kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Mereka harus menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah dari dosen dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan, sambil juga menyelesaikan tugas lain seperti skripsi, tugas-tugas lain dari pondok dan sebagainya. Hal ini bisa menyebabkan kejenuhan, sehingga salah satu tugas menjadi prioritas yang tertunda. Jika mahasiswa berada dalam lingkungan belajar yang sama, tingkat prokrastinasi mereka cenderung serupa. Faktor lain yang mungkin memengaruhi termasuk kondisi fisik mahasiswa, iklim tempat tinggal, dan lainnya. Mahasiswa mungkin merasa bahwa tugas akademik terlalu berat dan membosankan, dan mereka merasa cemas atau takut secara berlebihan, yang dapat menyebabkan perasaan mudah menyerah. Mereka mungkin melihat tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan, serta merasa takut gagal, meskipun sebenarnya mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk mendukung proses belajar mereka.

Dari hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini, ditemukan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIMSYA memiliki nilai rata-rata sebesar 73,76, yang berada dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi yang sedang. Sementara itu, rata-rata nilai Self Regulation Learning adalah 83,38, juga dalam kategori rendah, yang berarti hampir sebagian besar dari mereka memiliki pengaturan belajar yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah di sampaikan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis dari SPSS, maka untuk uji korelasi persen(product moment) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara self regulated learning dengan prokraastinasi.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melengkapi data yang belum dapat disediakan peneliti, serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukhid, "Strategi Self-Regulated Learning (Perspektif Teoritik)", *Tadris*, 3 (2008), 227.
- Adityas, A. L. B. E. R. T., & Hadi, C. H. O. L. I. C. H. U. L. (2022). Perilaku prokrastinasi berbasis performansi kerja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 324-329.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 45
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018).
- Alwisol, *Psikologi Keprubadian* (Malang: Umm Press, 2009), 286
- Anggi Puspitasari, "Self Regulated Learning Ditinjau Dari Goal Orientation (Studi Komparasi Pada Siswa Sma Negeri 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), 23
- Arie Wahyuni and Prihadi Kurniawan, "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Matematika: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 17, no. 2 (2018).
- Burka, JB & Yuen LM. 2008. *Procrastination: Why You Do It, What To Do It NOW*, Reading, MA. Addison Wesley. hlm 6
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155.
- Fasikhah, Siti Suminarti, and Siti Fatimah. "Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa." *Jurnal ilmiah psikologi terapan* 1.1 (2013): 145-155.
- Fitriana, W. (2024). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Fitriatul Masruroh, F. (2022). *Cooperative Positive Learning Dalam Pendidikan Inklusi*.
- Ghufron, M. N. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Hardani Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

<https://uimsya.ac.id/sejarah/#>

<https://uimsya.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

I Komang Sukendra et al., “Instrumen Penelitian,” n.d., 90.

¹Ibid., hlm. 130

Iin Dwi Agustina, “Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (Pip) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Di Mts Ulul Albab Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019” (2019).

Iis Ernawati, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server,” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10.

Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

Labiyo, N. R. (2015). *Hubungan antara self regulation learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).

Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan dukungan sosial dan self efficacy dengan prokrastinasi akademik mahasiswa perantau yang 1 2 berkuliah di Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 17-23.

Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang,” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.

Lupitasari Lupitasari, “Pengaruh Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Putri Kelas X SMA,” *Acta Psychologia* 1, no. 2 (October 2, 2021): 162–67, <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43148>.

M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S. 2012. Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.. hlm 17,61 dan 160

Maijoita, R. R. (2020). *Hubungan self-regulated learning dengan prokratsinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

- Nur Ghufroon & Rini Risnawati S. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 2012. hlm 151 dan 122
- Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa* (Deepublish, 2015).
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014).
- prof. Dr. Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif*, (hlm.14:Alfabeta,Bandung 2015,n.d).n
- Qomari, Muhammad Nur. *Hubungan antara adversity quotient dengan prokrastinasi akademik siswa di smp insan cendekia mandiri boarding school Sidoarjo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2015.
- Rahmadani, R., & Rohmah, M. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Kecakapan Akademik Siswa di MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 14(2), 63-68.
- Rahman, Mohd Nazri Abdul. "HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP SELF REGULATED LEARNING SISWA DI SMA NEGERI X MERANGIN." *EDU RESEARCH* 4.4 (2023): 92-101.
- Rizki Kurniawan,"Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), 27.
- Santri, Putri. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan Implikasi terhadap Layanan BK*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Siti Suminarti Fasikhah Dan Siti Fatimah, "Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01 (Januari, 2013), 147.
- Soraya, F. (2020). *Pengaruh penyesuaian diri, prokrastinasi akademik, dukungan sosial, dan faktor demografi terhadap stres akademik pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Subana and Rahadi, *Stastik Pendidikan*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta,cv, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 160.
- Sukendra et al.

- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hlm. 9
- Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).
- Wayan Ardhana, et. all, *Penelitian Pendidikan*.(Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998),
- Zimmerman, J. (2022). *Whose America?: Culture wars in the public schools*. University of Chicago Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data

Self Regulated learning

responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	75
2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	4	75
3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	4	76
4	2	1	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	79
5	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	82
6	2	2	3	2	2	2	1	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	69
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
8	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	1	3	1	1	2	73
9	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	81
10	1	1	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	83
11	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	77
12	1	4	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	81
13	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	1	1	2	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	77
14	1	1	4	4	2	4	1	2	3	4	1	3	2	1	3	2	2	1	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	3	3	75
15	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	77
16	4	3	1	4	1	4	2	2	3	1	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	4	3	2	76
17	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	67
18	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	4	4	3	3	4	81
19	3	1	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	77
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
21	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	80
22	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	105
23	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	97
24	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
25	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	85
26	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	97
27	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
28	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	85
29	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	97
30	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
31	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	85
32	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	97
33	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
34	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	85
35	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	97
36	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
37	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	85
38	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	67
39	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	4	4	3	3	4	81
40	3	1	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	77
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
42	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	80
43	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	105
44	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	97
45	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	95
46	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	75
47	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	4	76
48	2	1	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	79
49	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	82
50	2	2	3	2	2	2	1	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	69

Prokrastinasi Akademik

responder	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
1	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	4	4	2	3	1	66
2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	76
3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	72
4	1	1	1	2	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	77
5	1	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	77
6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	64
7	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	62
8	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	70
9	2	2	2	2	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	62
10	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63
11	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	79
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	65
13	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	76
14	2	4	3	2	2	4	3	4	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	68
15	1	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	61
16	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	67
17	4	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	4	4	64
18	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	69
19	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	69
20	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	65
21	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	1	4	67
22	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	74
23	4	4	2	4	3	2	4	3	4	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	74
24	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	4	1	63
25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
26	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	1	3	3	4	3	2	66
27	1	4	2	2	2	1	4	1	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	1	1	3	3	2	65
28	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68
29	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	62
30	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	69
31	2	3	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	62
32	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	65
33	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	80
34	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66
35	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	73
36	2	4	3	4	2	4	3	4	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	70
37	1	2	3	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	72
38	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	61
39	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	62
40	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	79
41	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	65
42	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	74
43	2	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	67
44	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	61
45	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	63
46	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	4	4	66
47	1	1	4	4	1	1	1	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	3	4	3	4	71
48	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	4	2	4	4	2	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	65
49	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	67
50	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	65

Lampiran 2 Angket Penelitian

I. IDENTITAS MAHASISWA

Isilah identitas anda terlebih dahulu.

Nama :
Semester :
Jenis kelamin :
Domisili :
No. tlpn :

II. PENGANTAR

Angket ini disebarakan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang self regulated learning dan prokrastinasi akademik atas kesediaan anda untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian angket ini kami ucapkan trimakasih.

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menentukan jawaban, bacalah petunjuk pengisian angket dengan cermat
2. Berikan tanda rumpuk pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Jawab lah dengan jujur dngan keadaan yang sebenarnya
4. Semua jawaban yang yang di berikan tidak ada yang benar dan salah
5. Pengisian angket ini tidak akan memengaruhi nilai anda di kampus

IV. KETERANGAN HURUF PILIHAN

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

SELF REGULATED LEARNING

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah				
2.	Saya seharusnya memahami manfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar				

3.	Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah				
4.	Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan				
5.	Saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar				
6.	Saya memiliki nilai target yang sesuai saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-hari.				
7.	Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata kuliah yang di pelajari				
8.	Bagi saya mengeluh sewaktu mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai.				
9.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan.				
10	Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan-bahan ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi.				
11	Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar				
12	Saya membiasakan diri untuk optimis dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah .				
13	Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar				
14	Saya menilai kemajuan belajar saya setiap akhir pekan				
15	Saya mau belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus				

16	Saya mampu mengatur jadwal belajar.				
17	Saya berusaha menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar yang dengan menulis ringkasan materi				
18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya .				
19	Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu				
20	saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan yang tepat dengan pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit.				
21	Saya aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus.				
22	Saya mampu mengerjakan tugas - tugas akademik secara mandiri.				
23	Saya acuh tak acuh dalam target capaian belajar saya				
24	Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah				
25	Saya mampu memahami setiap materi kuliah				
26	Jadwal belajar saya susun dengan teliti				
27	Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang sehingga saya berusaha mengerjakan tugas - tugas akademik secara mandiri				
28	Saya membiasakan diri untuk mempelajari materi kuliah dengan tekun.				
29	Saya melatih pemahaman saya dengan mengerjakan tugas - tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang baik.				
30	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati				

PROKRASINASI AKADEMIK

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya memilih bermain dari pada mengerjakan tugas				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas karena tidak menyukainya				
3.	Saya tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat				
4.	Saya tidak memiliki motivasi untuk segera menyelesaikan tugas				
5.	Saya malas dalam mengerjakan tugas				
6.	saya malas memperbaiki tugas yang salah				
7.	Saya tidak berkomitmen dalam menyelesaikan tugas				
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
9.	Saya memulai mengerjakan tugas tergantung mood				
10	Saya langsung mengerjakan tugas setelah diberikan dosen				
11	saya tidak menyelesaikan tugas secara tuntas				
12	Saya menunda mengerjakan tugas untuk mencari referensi				
13	Saya mengerjakan tugas ketika deadline				
14	saya menyampingkan tugas yang lebih mudah				
15	Saya sulit mengatur waktu belajar dan bermain				
16	Saya menunda mengerjakan tugas karena tidak memahami tugas				

17	Saya tidak yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas				
18	Saya memilih beristirahat dari pada menyelesaikan tugas				
19	Saya sulit menemukan ide untuk menyelesaikan tugas				
20	Ketika mengerjakan tugas saya merasa mengantuk				
21	Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas				
22	saya menunda mengerjakan tugas karena teman-teman juga belum menyelesaikannya				
23	Saya menunda mengerjakan tugas karena kondisi keuangan yang terbatas				
24	Saya lebih memilih ajakan teman untuk bermain dari pada menyelesaikan tugas				
25	Saya menunda mengerjakan tugas karna sibuk berorganisasi				
26	Saat mengerjakan tugas bersama teman saya lebih sibuk bercerita kehidupan pribadi				
27	Saya menunda mengerjakan tugas karena lebih memilih untuk melakukan pekerjaan lainnya				

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Y

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL		
X01	Pearson Correlation	1	0.244	0.064	0.053	0.437	0.235	0.198	0.021	-0.056	-0.092	-0.174	-0.281	-0.434	-0.120	-0.129	-0.289	-0.188	-0.369	-0.034	0.182	0.083	0.284	-0.176	-0.162	-0.335	-0.028	0.137	0.086	
	Sig. (2- tailed)		0.008	0.687	0.714	0.001	0.079	0.169	0.884	0.626	0.327	0.067	0.002	0.406	0.371	0.036	0.169	0.098	0.017	0.262	0.713	0.038	0.038	0.220	0.262	0.017	0.846	0.334	0.681	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X02	Pearson Correlation	0.244	1	0.271	0.302	0.327	0.310	0.119	0.031	-0.007	0.169	-0.217	-0.505	-0.430	-0.369	-0.090	-0.111	-0.271	-0.462	-0.302	-0.022	0.388	0.401	0.125	0.112	-0.163	0.085	0.019	0.220	
	Sig. (2- tailed)	0.008		0.067	0.053	0.050	0.029	0.609	0.830	0.989	0.340	0.130	0.000	0.002	0.008	0.036	0.000	0.067	0.001	0.023	0.880	0.004	0.004	0.388	0.438	0.204	0.956	0.886	0.125	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X03	Pearson Correlation	0.064	0.271	1	0.238	-0.041	0.162	0.180	-0.094	-0.070	-0.098	-0.192	0.060	-0.447	-0.249	-0.316	-0.369	-0.249	-0.420	-0.226	-0.022	0.262	0.246	0.217	0.118	-0.200	0.088	-0.103	-0.021	
	Sig. (2- tailed)	0.687	0.067		0.596	0.716	0.262	0.268	0.560	0.631	0.497	0.182	0.681	0.001	0.081	0.025	0.004	0.081	0.002	0.152	0.986	0.066	0.066	0.131	0.416	0.164	0.954	0.476	0.987	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X04	Pearson Correlation	0.053	0.302	0.238	1	0.282	0.360	0.278	0.022	0.020	-0.214	-0.364	-0.637	-0.153	0.184	-0.174	-0.471	0.017	-0.064	0.116	0.250	0.080	0.108	0.108	0.108	0.108	0.108	0.108	0.108	
	Sig. (2- tailed)	0.714	0.033	0.086		0.047	0.010	0.051	0.878	0.835	0.197	0.058	0.006	0.798	0.288	0.201	0.228	0.202	0.001	0.808	0.686	0.423	0.080	0.027	0.047	0.048	0.048	0.048	0.048	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X05	Pearson Correlation	0.053	0.302	0.238	0.282	1	0.485	0.303	-0.089	-0.148	0.123	-0.444	-0.564	-0.513	-0.198	0.082	-0.262	-0.179	-0.423	-0.181	0.236	0.194	0.407	-0.207	-0.221	-0.364	0.037	-0.123	0.086	
	Sig. (2- tailed)	0.714	0.033	0.086		0.047	0.010	0.051	0.878	0.835	0.197	0.058	0.006	0.798	0.288	0.201	0.228	0.202	0.001	0.808	0.686	0.423	0.080	0.027	0.047	0.048	0.048	0.048	0.048	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X06	Pearson Correlation	0.053	0.302	0.238	0.282	0.485	1	0.336	-0.036	-0.369	-0.088	-0.491	-0.718	-0.622	-0.417	0.185	-0.343	-0.217	-0.366	0.036	-0.064	0.209	0.416	0.012	0.147	-0.217	0.141	-0.100	0.174	
	Sig. (2- tailed)	0.714	0.033	0.086		0.047	0.010	0.051	0.878	0.835	0.197	0.058	0.006	0.798	0.288	0.201	0.228	0.202	0.001	0.808	0.686	0.423	0.080	0.027	0.047	0.048	0.048	0.048	0.048	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X07	Pearson Correlation	0.073	0.029	0.262	0.010	0.000		0.017	0.803	0.006	0.543	0.000	0.010	0.000	0.253	0.014	0.129	0.000	0.805	0.606	0.140	0.000	0.936	0.309	0.130	0.328	0.488	0.238		
	Sig. (2- tailed)	0.198	0.198	0.010	0.716	0.716		0.595	0.167	0.107	0.262	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983	0.983		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X08	Pearson Correlation	0.167	0.000	0.268	0.010	0.010	0.010		0.010	0.265	0.408	0.066	0.010	0.010	0.696	0.545	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	Sig. (2- tailed)	0.001	0.999	0.004	0.999	0.999	0.999		0.999	0.000	0.000	0.162	0.232	0.259	0.228	0.142	0.313	0.148	0.088	0.110	-0.131	-0.011	0.181	0.207	0.012	0.141	-0.011	0.116		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X09	Pearson Correlation	0.084	0.080	0.060	0.078	0.037	0.803	0.010		0.807	0.077	0.992	0.262	0.106	0.069	0.115	0.320	0.027	0.310	0.848	0.434	0.364	0.937	0.024	0.030	0.934	0.003	0.934	0.003	
	Sig. (2- tailed)	0.088	0.087	0.070	0.010	0.148	0.369	0.167		0.168	0.280	0.039	0.170	0.310	0.318	0.140	0.290	0.281	-0.004	-0.283	-0.008	-0.413	0.060	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X10	Pearson Correlation	0.089	0.089	0.081	0.036	0.306	0.280	0.280		0.487	0.048	0.798	0.237	0.028	0.028	0.315	0.344	0.087	0.806	0.012	0.000	0.012	0.018	0.407	0.178	0.409	0.798	0.301	0.806	
	Sig. (2- tailed)	0.089	0.089	0.089	0.036	0.010	0.010	0.010		0.362	0.089	0.089	-0.117	-0.003	0.040	0.288	0.287	-0.148	0.209	-0.376	-0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X11	Pearson Correlation	0.026	0.240	0.497	0.167	0.384	0.843	0.498	0.077		0.487	0.008	0.836	0.486	0.420	0.983	0.782	0.042	0.081	0.305	0.140	0.002	0.889	0.008	0.184	0.138	0.740	0.118	0.004	
	Sig. (2- tailed)	0.174	0.012	0.012	0.074	0.044	0.491	0.262	0.001		0.362	1	0.127	0.176	0.481	0.002	0.001	0.314	0.278	0.150	-0.177	-0.064	-0.117	-0.008	0.008	0.008	0.008	0.008		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X12	Pearson Correlation	0.227	0.130	0.182	0.089	0.001	0.000	0.006	0.992	0.049		0.000	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000	0.236	0.019	0.687	0.000	0.920	0.001	0.043	0.001	0.282	0.898		
	Sig. (2- tailed)	0.001	0.001	0.001	0.004	0.999	0.999	0.999		0.999	0.127	1	0.999	0.999	0.999	0.999	0.999	0.999	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X13	Pearson Correlation	0.087	0.000	0.081	0.006	0.000	0.000	0.010	0.010	0.262	0.798		0.836	0.380	0.016	0.066	0.874	0.002	0.388	0.000	0.737	0.803	0.039	0.001	0.036	0.238	0.048	0.794	0.018	0.811
	Sig. (2- tailed)	0.084	0.999	0.084	0.999	0.999	0.999	0.999	0.999	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X14	Pearson Correlation	-0.034	-0.043	-0.047	-0.017	-0.013	-0.362	-0.339	0.232	0.170		0.099	0.376	0.344	1	0.488	0.418	0.093	0.484	0.484	-0.376	-0.171	-0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003		
	Sig. (2- tailed)	0.602	0.602	0.601	0.799	0.800	0.010	0.014	0.105	0.237	0.488	0.007	0.014	0.001	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50</							

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,998	30

Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	27

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM Blokagung - Banyuwangi Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id
---	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 51.2.12/017.3/ UIMSYA/FDKI/C.3/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: Nur Rofi'atun
Tempat Tanggal Lahir	: Demak, 05 September 2002
Status	: Mahasiswa
NIM	: 2012211028
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Lembaga	: Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.

Tanggal Penelitian	: 23 Maret 2024 – 07 Agustus 2024
Judul Penelitian	: <i>Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI UIMSYA</i>

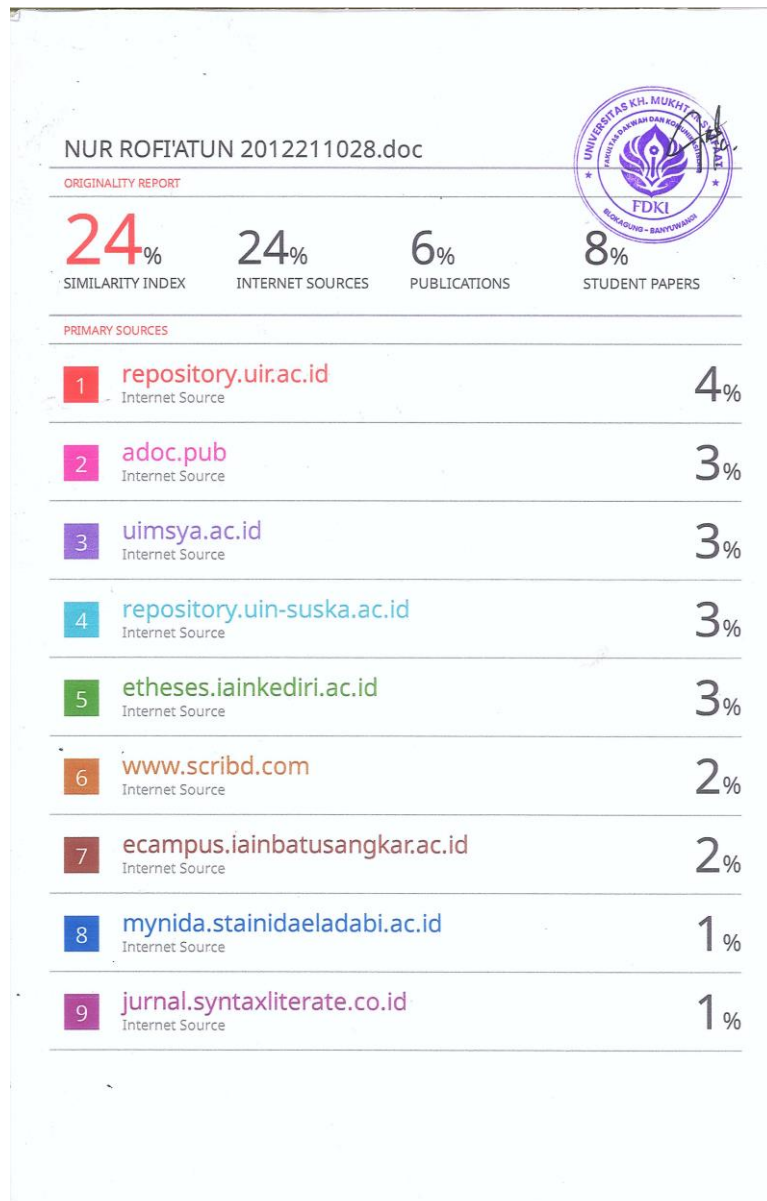
Penelitian tersebut berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di prodi kami.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Blokagung, 07 Agustus 2024
Kaprodi BKI
Hafidatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

Lampiran 7 Hasil cek Plagiasi



Lampiran 8 Kartu Bimbingan



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pos. Pes. Darussalam Blokagung 820V Karangdoro Tegayanti Banyuwangi Jawa Timur - 69491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaideblokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Rafiatun

NIM : 2012 211 028

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bki UIMSYA.

Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Bab 1	15/1/2024	
2	Bab II	5/2/2024	
3	Bab III	13/3/2024	
4	Acc proposal	14/3/2024	
5	Bab 4	5/10/2024	
6	Bab 5	6/2024	
7	Bab 6	6/2024	
8	Daftar pustaka	9/2024	
9	Angket / kuisioner	31/7/2024	
10	Acc skripsi	3/8/2024	
11			
12			

Blokagung.....2023

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

BIODATA PENULIS

Nama : Nur Rofi'atun
TTL : Demak, 05 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 2012211028
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Prodi : Bimbingan konseling Islam
Alamat : Pasir, Mijen, Demak, Jawa Tengah



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2006	2008	TK Prasetya Budi	
SD/MI	2008	2014	SDN Pasir 01	
SMP	2014	2017	MTS Al-Hikmah Pasir	
SLTA	2017	2020	MA Al-Amiriyyah	IPA
KULIAH	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Bimbingan konseling Islam